



**KETENANGAN DALAM KETIDAKPASTIAN: FENOMENA
TAROT READING DI RUANG DIGITAL DALAM
PERSPEKTIF *COMMODITY FETISHISM***

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan Mencapai
Gelar Sarjana Antropologi Sosial

Disusun oleh:

Syarifah Rashieka Aurielle Zytka Yan Alkadrie
NIM. 13040222120003

**PROGRAM STUDI S-1 ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

2026

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syarifah Rashieka Aurielle Zytka Yan Alkadrie
NIM : 13040222120003
Program Studi : Antropologi Sosial

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul KETENANGAN DALAM KETIDAKPASTIAN: FENOMENA *TAROT READING* DI RUANG DIGITAL DALAM PERSPEKTIF *COMMODITY FETISHISM* adalah benar-benar karya ilmiah saya sendiri. Skripsi ini bukan hasil plagiasi karya ilmiah orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan, dan semua kutipan yang ada di dalam skripsi telah saya sebutkan sumber aslinya berdasarkan tata cara penulisan kutipan.

Semarang, 24 Agustus 2026

Yang menyatakan,



Syarifah Rashieka Aurielle Zytka Yan Alkadrie

NIM. 13040222120003

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Suatu saat kita sampai.



PERSEMBAHAN

Untuk yang selalu ada sampai akhir khayal, alias yang sering penulis panggil sebagai “Mommy”, manusia tercantik di muka bumi ini dan juga tempat penulis berpulang. Skripsi ini penulis persembahkan untuk dirimu, terima kasih sudah menjadi seorang ibu sekaligus menjadi seorang teman untuk penulis. Penulis tidak akan ada sampai di titik ini jika tidak adanya eksistensi dirimu. Terima kasih karena sudah berjanji untuk menemani penulis dalam segala fase yang sudah dan akan dihadapi. Semoga tulisan ini akan selalu diingat sampai kapan pun itu oleh ibu tersayang.

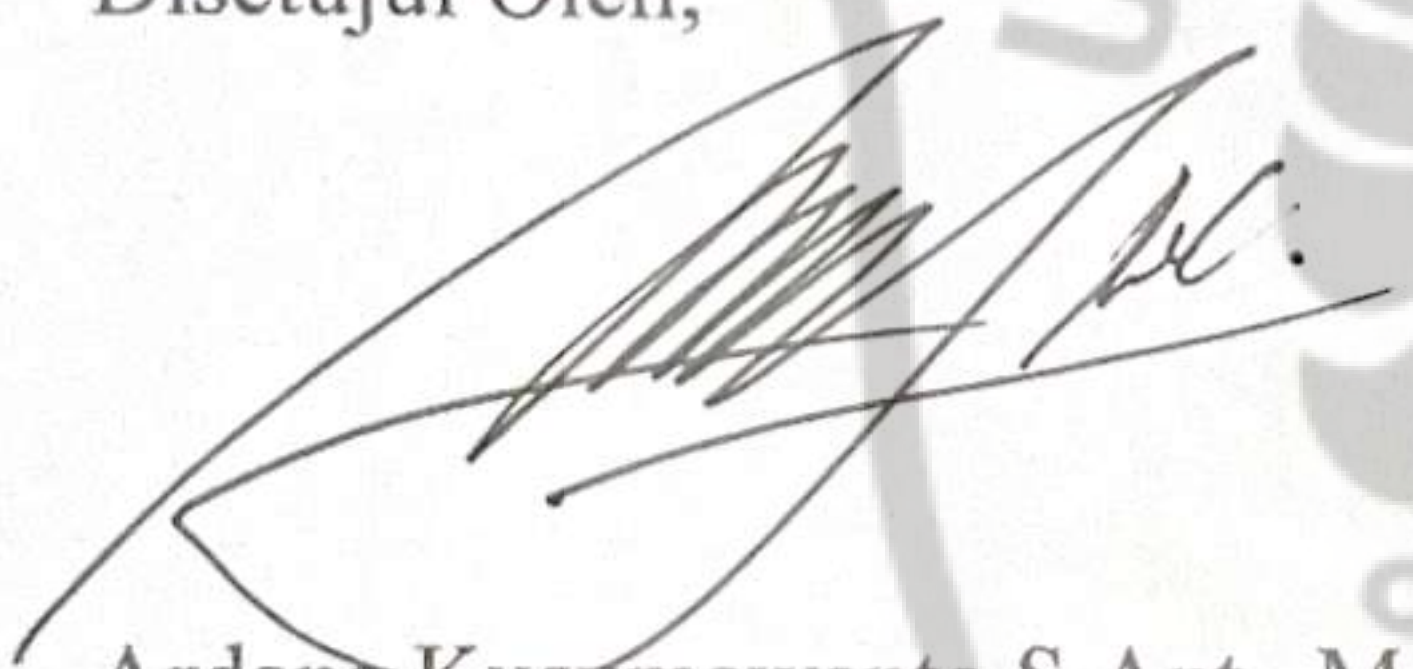
HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan ke sidang Panitia Ujian Skripsi pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 8 Juli 2026

Disetujui Oleh,



Ardana Kusumawanto S.Ant., M.A.

NIP. 199009292024061002



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “KETENANGAN’ DALAM KETIDAKPASTIAN: FENOMENA *TAROT READING* DI RUANG DIGITAL DALAM PERSPEKTIF *COMMODITY FETISHISM*’ telah diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi Strata 1 Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro, pada:

Hari/tanggal : Jumat, 21 Agustus 2026

Pukul : 7.00 WIB

Panitia Ujian Skripsi Universitas Diponegoro :

Ketua Penguji,

Tari Purwanti S.Ant., M.A.

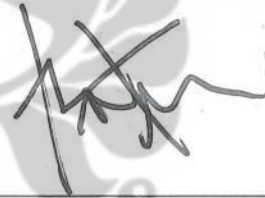
NIP. 199311242024062004



Anggota I,

Dr. Arido Laksono S.S., M.Hum.

NIP. 197507111999031002



Anggota II,

Ardana Kusumawanto S.Ant., M.A.

NIP. 199009292024061002



Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro



Prof. Dr. Alamsyah, S.S., M.Hum.

NIP. 197211191998021002

PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa karena sudah memberkahi penulis dengan kelancaran untuk menyelesaikan tulisan ini yang berjudul “Ketenangan Dalam Ketidakpastian: Fenomena *Tarot Reading* di Ruang Digital dalam Perspektif *Commodity Fetishism*”. Saya menyadari bahwa tulisan ini tidak akan selesai tanpa dukungan baik dari doa maupun moril. Maka, izinkan saya untuk berterima kasih kepada pihak-pihak yang sudah kebersamai saya selama kepenulisan ini kepada,

1. Prof. Dr. Alamsyah, S.S., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
2. Dr. Drs. Suyanto, M.Si. selaku Kepala Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
3. Ardana Kusumawanto S.Ant., M.A. selaku Dosen Pembimbing penulis dan juga dosen Program Studi Antropologi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro. Penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Mas Ardan karena sudah membimbing dan kebersamai selama penulisan skripsi ini berjalan, terima kasih atas setiap semangat yang tidak pernah Mas Ardan lupakan setiap akhir sesi pembimbingan. Semoga setiap jalan yang Mas Ardan tempuh akan selalu dipenuhi oleh kebaikan.
4. Bapak dan Ibu serta Mas dan Mbak dosen Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro yang sudah memberikan ilmu selama pembelajaran. Terima kasih sudah memberikan ilmu yang sangat luar biasa mahalnyanya kepada mahasiswa.
5. Mommy, Paipai, Odibo, dan Adek Zee yang selalu mendukung dan memenuhi tangki cinta penulis tanpa meminta imbalan balik sepeserpun. Terima kasih atas segala perjuangan kalian untuk selalu menemani penulis. Semoga kita akan selalu bersama selamanya.
6. Kepada jejeran informan, khususnya para *tarot reader*, yaitu Abang, Kak Annisa, Kak Dita, dan Kak Popi yang sudah membantu penulis untuk mengumpulkan data. Tanpa adanya kontribusi kalian, tulisan ini tidak akan data sampai kapan pun. Penulis ucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada kalian. Semoga jasa yang kalian miliki akan terus sukses sampai kedepannya.
7. Bapack RSJ! Putri dan Laras, teman hidup penulis sejak Sekolah Menengah Atas bahkan sampai detik ini yang tidak pernah absen untuk memberi dukungan maupun hinaan. Tanpa adanya kalian di hidup penulis, mungkin penulis tidak akan memiliki jalan yang secerah ini. Apapun yang terjadi kedepannya, penulis harap kita akan terus bersama.
8. Halimah Qurratul Aini, seorang teman yang terasa sebagai saudara di tanah rantauan ini, teman seperjuangan sejak semester satu. Tidak terasa kita sudah berteman sejauh ini, semoga hal baik terus mengelilingimu. Saya ucapkan terima kasih dan rasa sayang yang sebesar-besarnya untuk perempuan hebat ini.
9. Serikat Mahasiswa Sopan, wanita-wanita cantik yang menjadi tempat berpulang penulis di perantauan ini. Vara, Capoy, Sabil, Sela, Helen, dan Imeh, terima kasih sudah menjadi keserikatan yang membantu satu sama lain selama masa perkuliahan ini. Terima kasih sudah mengukir masa indah yang akan penulis ingat selamanya. Tanpa kalian, masa ini tidak akan seindah itu.

10. Ocha, Indi, Jalba, teman masa hidup penulis. Terima kasih sudah kebersamaan penulis sedari Sekolah Dasar hingga menempuh perkuliahan, semoga jalan kita tidak berhenti sampai di sini.
11. Teman-teman KKN-T IDBU 17 Desa Tlahab, Uwi, Via, Luluk, Aul, Siwi, Qorina, Fadly, Galang, Lia, Haryo, Fadila, Lestari, Bintang, Frisky, Zalfa, Davin, Tyas, Fahri, dan Dzaky yang sudah menambahkan momentum indah di masa perkuliahan. Penulis ucapkan terima kasih karena sudah memberikan pelajaran hidup baru.
12. Fira, Maul, Fathi, Serren, mahasiswa-mahasiswa hebat Fakultas Ilmu Budaya yang menemani penulis menyelesaikan tulisan ini. Terima kasih atas eksistensi yang kalian berikan serta tawa yang kalian sebarkan di kehidupan penulis.
13. Adik-adikku, Atma, Apip, Obre, Jika, Sasi, Wildan, Tino yang senantiasa menemani proses awal pengerjaan tulisan ini. Semoga nama “Wonodoyo” akan selalu melekat di dalam diri kita masing-masing.
14. Keluarga perkuliahan saya, Jaringan Kekerabatan Antropologi Indonesia. Kak Adam, Kak Najel, Kak Nay, Kak Jakir, Kak Dacil, Bri, Hansal, Bimo, Imeh, Ardian, Karen, Taca, Bono, Romi, dan Acong. Terima kasih atas pengalaman dua tahun yang tidak akan dilupakan oleh penulis. Terutama untuk Ardian yang sekaligus menjadi teman satu pembimbingan penulis yang berjuang bersama melawan tulisan yang diciptakan masing-masing. Semoga kita tetap menjadi keluarga yang utuh.
15. Sekumpulan laki-laki yang tidak penulis kenal secara personal tetapi sangat bersejarah dalam hidup penulis, Treasure. Tanpa adanya karya-karya kalian yang menemani penulis sejak mencari universitas tujuan penulis sampai pada akhirnya lulus dari universitas ini. Terima kasih karena sudah menciptakan tempat peristirahatan.
16. Baskara karena sudah menciptakan lagu yang berjudul “Tarot” dan selalu menemani penulis selama menulis karya ini. Semoga dengan tulisan ini, karya-karya dari Baskara akan selalu dikenang selamanya.
17. Buji dan Eko yang bulunya selalu ada di kamar penulis, semoga kalian selalu diberkahi umur panjang agar bisa menemani penulis sampai kapan pun itu.
18. Burjo Kayla, terima kasih sudah menjadi rumah kedua di tanah perantauan ini. Pukul tiga pagi itu tidak akan pernah terlupakan di benak penulis.
19. Terakhir, untuk penulis sendiri. Terima kasih sudah amanah dalam pengerjaan tulisan ini. Semua hal yang sudah dijalani tidak akan pernah mencapai akhir jika kita menyerah begitu cepat.

ABSTRAK

Penelitian antropologi ini mengkaji fenomena jasa *tarot reading online* yang tersebar di kalangan Generasi Z pada media sosial Aplikasi X. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membedah bagaimana praktik pembacaan tarot menjadi sebuah komoditas baru, serta memahami faktor yang mendasari ketergantungan konsumen terhadap masa depan yang diciptakan oleh *tarot reader*. Metode penelitian yang digunakan adalah netnografi untuk mengamati interaksi digital antara *tarot reader* dan konsumen secara mendalam di ruang digital. Penelitian ini menggunakan teori *Commodity Fetishism* oleh Karl Marx dan konsep *Social Creativity* oleh David Graeber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jasa *tarot reading* telah mengalami komodifikasi di ruang digital, di mana *tarot reader* memanfaatkan intuisi dan juga tebaran kartu untuk menginterpretasikan cerita kehidupan konsumen yang pada akhirnya menumbuhkan titik percaya. Melalui kacamata *Commodity Fetishism*, konsumen memfetiskan kartu tarot sebagai sebuah objek buatan manusia yang seolah memiliki kekuatan magis untuk memberikan kepastian masa depan. Namun, dari perspektif *Social Creativity*, rasa aman dan validasi emosional yang diperoleh konsumen lahir dari relasi sosial dan ruang aman yang dikonstruksi secara sadar oleh *tarot reader* yang memosisikan diri sebagai teman bercerita. Ketergantungan dan tindakan pembelian berulang oleh Generasi Z dengan nominal materi yang besar bukan didorong oleh pencarian keakuratan ramalan, melainkan kebutuhan untuk mengisi kekosongan peran institusi sosial terdekat.

Kata Kunci: Tarot, *Commodity Fetishism*, Ketergantungan Konsumen, Generasi Z, *Social Creativity*.

ABSTRACT

This study examines the phenomenon of online tarot reading services that spread among Generation Z on the social media platform App X. The purpose of this study is to analyze how the practice of tarot reading has become a new commodity, as well as to understand the factors underlying consumers dependence on the future as envisioned by tarot readers. The research method employed is netnography to conduct an in-depth observation of digital interactions between tarot readers and consumers. This study draws on Karl Marx's theory of Commodity Fetishism and David Graeber's concept of Social Creativity. The findings reveal that tarot reading services have undergone commodification in the digital space, where tarot readers leverage intuition and card spreads to interpret consumers' life stories, ultimately fostering a sense of trust. Through the lens of Commodity Fetishism, consumers fetishize tarot cards as human-made objects that seem to possess magical powers to provide certainty about the future. However, from the perspective of Social Creativity, the sense of security and emotional validation obtained by consumers stems from social relationships and a safe space consciously constructed by the tarot reader, who positions themselves as a storytelling companion. Generation Z's dependence and repeat purchases involving significant financial outlays are not driven by a search for the accuracy of predictions, but rather by the need to fill a void in their lives

Keywords: Tarot, Commodity Fetishism, Consumer Dependency, Generation Z, Social Creativity.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
1.5 Kerangka Pemikiran	6
1.5.1 Tinjauan Pustaka.....	7
1.5.2 Landasan Teori	10
1.6 Metode Penelitian	15
1.6.1 Jenis Penelitian	15
1.6.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	16
1.6.3 Penentuan Informan	16
1.6.4 Pengumpulan Data	18
1.6.5 Analisis Data.....	21
1.7 Sistematika Penulisan.....	22
BAB II PERKEMBANGAN TAROT READING DENGAN DUKUNGAN ERA DIGITAL	23
2.1 Kartu Tarot	23
2.1.1 Perjalanan Tarot Menguasai Dunia.....	24
2.1.2 Pembagian Kartu Tarot.....	26
2.1.3 Membaca Kartu Tarot.....	41

2.2 Tarot sebagai Komoditas	42
2.3 Platform Digital sebagai Sarana Jasa <i>Tarot Reading</i>	42
2.3.1 Persebaran <i>Tarot Reader</i> di Aplikasi Instagram.....	43
2.3.2 Persebaran <i>Tarot Reader</i> di Aplikasi TikTok.....	46
2.3.3 Persebaran <i>Tarot Reader</i> di Aplikasi X.....	52
BAB III TAROT DAPAT DIJADIKAN SEBUAH KOMODITAS?	57
3.1 Titik Mereka Bertemu Tarot.....	57
3.1.1 Tarot Si Penyelamat Hidup.....	58
3.1.2 Tarot Sebagai Penerang Jalan Kehidupan	60
3.2 Terbentuknya Komoditas yang Diciptakan <i>Tarot Reader Online</i>	62
3.2.1 Promosi Tarot Reader dalam Media Sosial	66
3.3 Spiritual Tarot.....	70
3.3.1 Intuisi Tarot Reader	73
3.4 Relasi yang Terbangun	75
3.5 Perjalanan Awal Menjadi Konsumen Tarot	78
3.5.1 Preferensi Konsumen Tarot dalam Pembacaan <i>Online</i>	79
3.6 Kriteria Memilih Tarot Reader	81
3.7 Ekspektasi yang Dibangun Oleh Tarot.....	82
BAB IV KEPERCAYAAN YANG DIBANGUN OLEH TAROT.....	85
4.1 Kesatuan yang Tidak Dapat Dipisahkan	85
4.1.1 Keunikan Jasa <i>Tarot Reading</i> Bisa Dijadikan Jasa?.....	87
4.2 Peran Sosial yang Hilang Dalam Kehidupan	92
4.3 Bukan Sekadar Kartu Tapi Juga Membeli Rasa Aman	95
4.4 Kepercayaan dan Ketergantungan Konsumen dalam Menjawab Masa Depan	99
4.5 Ilusi Fetisisme di Balik Kartu Tarot	100
4.5.1 <i>Emotional Labour</i> Sebagai Penggerak <i>Tarot Reading</i> dalam Ruang Digital	100
4.5.2 <i>Affective Labour</i> Dalam Dunia Tarot Digital	103
BAB V PENUTUP.....	108
5.1 Kesimpulan.....	108
5.2 Saran.....	109
5.2.1 Saran Teoritis.....	109
5.2.2 Saran Praktis	109
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN.....	115

TRANSKRIP #01	115
TRANSKRIP #02	153
TRANSKRIP #03	188
TRANSKRIP #04	203
TRANSKRIP #05	241
TRANSKRIP #06	254
TRANSKRIP #07	264
TRANSKRIP #08	287



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Informan Utama.....	31
Tabel 1.2 Daftar Informan Pendukung.....	31
Tabel 2.1 Keyword Major Arcana	41
Tabel 2.2 Keyword Minor Arcana (Cups)	46
Tabel 2.3 Pengertian Minor Arcana (Pentacles)	48
Tabel 2.4 Pengertian Minor Arcana (Wands)	50
Tabel 2.5 Pengertian Minor Arcana (Swords)	52



DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1 Elemen dalam Tarot.....	92
-----------------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kuesioner Informan Konsumen Tarot.....	18
Gambar 2.1 kartu Rider-Waite Tarot	25
Gambar 2.2 Contoh Kartu Rider-Waite Tarot.....	25
Gambar 2.3 Kartu Major Arcana	30
Gambar 2.4 Kartu Minor Arcana (Cups)	31
Gambar 2.5 Kartu Minor Arcana (Pentacles)	33
Gambar 2.6 Kartu Minor Arcana (Wands)	35
Gambar 2.7 Kartu Minor Arcana (Swords).....	37
Gambar 2.8 Kartu Five Of Cups	40
Gambar 2.9 Aplikasi Instagram	43
Gambar 2.10 Profil Instagram @666xxxtarot.....	44
Gambar 2.11 Profil Instagram @tanya.tarot	45
Gambar 2.12 Aplikasi TikTok	46
Gambar 2.13 Live TikTok oleh Tarot Reader.....	47
Gambar 2.14 Unggahan Tarot Reader @aarde.heks.....	48
Gambar 2.15 Unggahan Tarot Reader @popistates.....	49
Gambar 2.16 Unggahan Tarot Reader @mellyana.rompies	50
Gambar 2.17 Unggahan Tarot Reader @naruna_tarot18.....	51
Gambar 2.18 Unggahan Tarot Reader @ladyw.tarot.....	52
Gambar 2.19 Aplikasi X	53
Gambar 2.20 Hashtag Promosi Tarot Reading di Aplikasi X.....	54
Gambar 2.21 Profil X @xyilonen	55
Gambar 3.1 Kartu Tarot Rider-Waite Smith.....	62
Gambar 3.2 Kartu Tarot Of The Divine.....	62
Gambar 4.1 Pembacaan Hasil Tarot Reading Melalui Pesan Suara (Voice Note).....	101
Gambar 4.2 Pembacaan Hasil Tarot Reading Melalui Pesan di Aplikasi Whatsapp.....	102